

Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa: Studi Survei di Universitas Islam Jakarta

Muhammad Iqbal¹, Suprpto²

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jakarta, Indonesia

mr.bales29@gmail.com¹, ustadzsuprpto@gmail.com²

Abstrak

Minat menjadi guru merupakan fokusnya pikiran, perasaan, keinginan dan perhatian seseorang terhadap profesi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik pengalaman terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Jakarta yang berjumlah 107 mahasiswa, sampel yang digunakan 52 Mahasiswa. Teknik Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, penelitian menunjukkan praktik pengalaman lapangan berpengaruh baik pada minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Jakarta. Data yang dihasilkan dari product moment r_{xy} sebesar 0,543, dan berdasarkan interpretasi data menunjukkan bahwa praktik pengalaman lapangan memiliki korelasi yang sedang atau cukup yaitu 0,40-0,70. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis praktik pengalaman lapangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Universitas Islam Jakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020, yang menunjukkan positif dengan taraf signifikan $0,000 < 0,005$. Yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak h_0 dan menerima h_a .

Abstract

Interest in becoming a teacher represents the focus of one's thoughts, feelings, desires, and attention towards the teaching profession. This research aims to examine the influence of practical experience on interest in becoming a teacher among students of the 2020 Islamic Religious Education Study Program at Universitas Islam Jakarta. The study adopts a quantitative approach. The respondents consist of 107 students from the 2020 cohort, with a sample size of 52 students. Data collection employed questionnaires and documentation. The research indicates that field experience significantly impacts students' interest in becoming teachers within the Islamic Religious Education Study Program at Universitas Islam Jakarta. The data resulting from the Pearson product-moment correlation coefficient (r_{xy}) is 0.543, interpreted to indicate a moderate to strong correlation (0.40-0.70). Hypothesis testing confirms that field experience has a positive and significant influence on students' interest in becoming teachers at Universitas Islam Jakarta's Islamic Religious Education Study Program for the 2020 cohort, showing significance at the level of $0.000 < 0.005$. This implies that the hypothesis in this study rejects the null hypothesis (H_0) and accepts the alternative hypothesis (H_a).

Kata Kunci:

Pendidikan Lapangan, Pengalaman Lapangan, Minat Menjadi Guru, Studi Survei.

Key Word:

Practice Field Experience, Interest Becoming a Teacher, Survey Study.

Copyright © 2024 Muhammad Iqbal, Suprpto

This work is licensed under a [Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam setiap perkembangan pribadi manusia. Berdasarkan ketentuan umum (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) tentang sisdiknas, menyatakan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ketentuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk profesional dan harus memiliki kompetensi-kompetensi yang ada. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru, ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional”

Dalam penelitian (Valentin et al., 2019) faktor yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa

menjadi guru adalah kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai profesi guru. Dalam memahami suatu profesi dibutuhkan pengalaman secara langsung sehingga akan menimbulkan minat terhadap profesi tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru adalah pengalaman, pengalaman tersebut dapat didapatkan dengan mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan, yakni kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang meliputi praktik pembelajaran di kelas dan praktik persekolahan. PPL adalah perwujudan dari semua kegiatan teori dan praktik bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studi di perguruan tinggi khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Ketika melaksanakan PPL, mahasiswa dituntut mampu menyusun persiapan pembelajaran, penguasaan materi yang diberikan, teknik penyajian, memiliki sikap dan gaya mengajar yang memadai, mengelola kelas dengan baik dan melakukan kegiatan evaluasi.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa PPL adalah salah satu jenis program yang diselenggarakan bagi mahasiswa pendidikan. Program ini juga bertujuan sebagai media pelatihan public speaking dan juga sebagai penerapan secara langsung dari pembelajaran micro teaching yang dilakukan di sekolah oleh bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Akan tetapi yang terjadi di lapangan mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai guru pada saat PPL masih memiliki kekurangan.

Faktor kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional tidak hanya dilihat dari pelaksanaan PPL dan minat saja, namun juga dilihat dari kemampuan dan pengalaman atau prestasi belajar yang didapat selama mengikuti perkuliahan. Menurut Slameto dalam jurnal (Valentin et al., 2019) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Faktor lainnya yang mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi guru adalah mahasiswa merasa kurang yakin mengenai kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas sebagai guru. Maka dapat diartikan hal itu berkaitan dengan rendahnya efikasi diri yang dimiliki mahasiswa (Dewi, 2019). Hal ini sejalan dalam penelitian (Listiadi & Septiara, 2019) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang tidak memiliki minat menjadi guru dikarenakan merasa tidak mudah menjadi guru, kurangnya kompetensi yang dimiliki, kurangnya efikasi diri, dan kurangnya penguasaan materi.

Kenyataannya sampai sekarang masih terdapat mahasiswa yang mengambil Jurusan Kependidikan tetapi tidak berminat untuk menjadi seorang guru. Dikarenakan faktor-faktor yang telah disebutkan dan berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa (Studi Survei di Universitas Islam Jakarta)”.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pendekatan Deskriptif Analitik Korelasional. Yaitu Penelitian yang menggambarkan hubungan antara dua variabel. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Islam Jakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 yang berjumlah 107 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dan didapat 52 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan propotional random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan melihat proporsi tiap kelas.

Metode pengumpulan data menggunakan metode angket kuesioner dan metode dokumentasi. Angket dengan skala likert digunakan untuk mengukur variabel minat menjadi guru pada mahasiswa dan Praktik Pengalaman Lapangan. Minat menjadi guru pada mahasiswa merupakan variabel dependen (Y) praktik pengalaman lapangan (X) merupakan variabel independen. Adapun penelitian ini menganalisis data dengan korelasi product moment (r_{xy}) dan uji hipotesis (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mencari Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X dan Y

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$
$$= \frac{52.362790 - (4109.4568)}{\sqrt{[52.328291 - (4109)^2][52.404436 - (4568)^2]}}$$

$$= \frac{18.865.080 - 18769912}{\sqrt{[17071132 - 16883881][21030672 - 20866624]}}$$

$$= \frac{95.168}{\sqrt{30718152048}}$$

$$= 0,542991961$$

$$= 54,3\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diperoleh hasil korelasi antara variabel X (Praktik Pengalaman Lapangan) dengan Variabel Y (Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa) sebesar 0,543 atau 54,3%. Maka dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa.

Dari perhitungan data di atas merupakan analisis menggunakan korelasi Pearson Product Moment yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel dengan mempertimbangkan variasi data. Analisis Korelasi Pearson sangat cocok digunakan untuk jenis data statistic parametric. Kemudian penulis akan membandingkan hasil perhitungan tersebut dengan menggunakan hasil perhitungan non parametrik SPSS Statistics dengan hasil sebagai berikut:

Analisis Korelasi Variabel X dan Y

Tabel 1. Analisis Korelasi Variabel X dan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Model Summary ^b				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.543 ^a	.295	.281	6.670	.295	20.906	1	50	.000

a. Predictors: (Constant), Praktik Pengalaman Lapangan

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

R Predictors Disebut juga Koefisien Korelasi

Nilai R menerangkan Tingkat hubungan variable independent X terhadap variable dependent Y. Berdasarkan table di atas dapat diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,543. Hasil ini sesuai dengan perhitungan statistic parametrik yang dapat dilihat pada Langkah 1. Berarti pengaruh pada Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa sebesar 54,3%.

R Square Disebut juga Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X. Dari tabel dapat dibaca nilai square (R) sebesar 0,295. Nilai koefisien determinasi dapat dihasilkan dengan mengkuadratkan nilai korelasi $0,543 = 0,295$ atau 30%.

Hal ini berarti bahwa Praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan dalam mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa 30% disebabkan oleh Praktik Pengalaman Lapangan dan sisanya 70% (100%-30%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga sehingga minat menjadi guru pada mahasiswa menurun. Dengan kata lain pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru di Universitas Islam Jakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 sebesar 30%. Adapaun sisanya yaitu 70% merupakan faktor-gaktor lain yang mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa.

Berdasarkan hasil output di atas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,543 atau 54,3%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Praktik pengalaman Lapangan terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Universitas Islam Jakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020. Hal ini diperkuat oleh nilai koefisien yang disesuaikan (R adjusted) yakni sebesar 54,3%. Artinya semakin menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi guru dengan baik maka semakin meningkat pula Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa.

Tabel 2. Analisis Korelasi Variabel X dan Y

		Correlations	
		Minat Menjadi Guru	Praktik Pengalaman Lapangan
Pearson Correlation	Minat Menjadi Guru	1.000	.543
	Praktik Pengalaman Lapangan	.543	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Menjadi Guru	.	.000
	Praktik Pengalaman Lapangan	.000	.
N	Minat Menjadi Guru	52	52
	Praktik Pengalaman Lapangan	52	52

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 3. Uji Hipotesis (Uji t)

		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	47.686	8.832		5.399	.000			
	Praktik Pengalaman Lapangan	.508	.111	.543	4.572	.000	.543	.543	.543

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis praktik pengalaman lapangan menunjukkan nilai t-hitung 4.572 atau positif dengan taraf signifikan kurang dari 0,005 ($0,000 < 0,005$), yang artinya bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Jadi pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa “Praktik Pengalaman Lapangan memiliki pengaruh positif terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Universitas Islam Jakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020”.

Interpretasi data

Tabel 4. Angka Indeks Korelasi Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (ryx)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasinya sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan. (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah, atau sangat rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang, atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat, atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat, atau sangat tinggi.

Jika diperhatikan, maka angka indeks korelasi yang telah penulis peroleh itu bertanda positif. Ini berarti korelasi antara variabel X (Praktik Pengalaman Lapangan) dan variabel Y (Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa) ada pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa. Artinya Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Universitas Islam Jakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020. Apabila dilihat rxy yang diperoleh yaitu 0,543 terletak antara 0,40-0,70 berdasarkan pedoman yang terdapat pada tabel. Sehingga dapat dinyatakan bahwa antara korelasi variabel X dan Variabel Y adalah korelasi yang tergolong sedang atau cukup.

Untuk menguji hipotesis di atas dapat dibuktikan dengan cara membandingkan “r” yang diperoleh melalui perhitungan atau “r” observasi (r_o) dengan “r” yang tercantum dalam tabel ini “r” product moment (r_t), terlebih dahulu mencari derajat bebas (df) atau degrees of freedom dengan rumus sebagai berikut :

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df = degrees of freedom

N = Number Of case

Nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Jumlah keseluruhan dalam penelitian ini sebanyak 52 mahasiswa, dengan demikian $N = 52$. Variabel

yang dicari korelasinya adalah variabel X dan Y, sehingga $nr = 2$. Dengan mudah dapat diperoleh $Df = 52 - 2 = 50$. Berkonsultasi pada tabel nilai 'r' product moment, maka dapat diketahui bahwa Df sebesar 50, diperoleh nilai "r" product moment pada taraf signifikan 5% = 0,273 dan 1% = 0,3542. Membandingkan besar "ro" dengan "rt". Seperti yang diketahui yang diteliti ro sebesar = 0,543 sedangkan rt sebesar = 0,273. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $ro > rt$ pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis nihil ditolak, sedangkan hipotesis alternatif diterima atau disetujui, artinya terdapat pengaruh positif dari praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Universitas Islam Jakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020.

Pembahasan

Berdasarkan interpretasi data di atas yang menunjukkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Universitas Islam Jakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 sebesar 0,543. Hasil tersebut menunjukkan bahwa praktik pengalaman lapangan memiliki korelasi yang sedang atau cukup yaitu 0,40-0,70. Jadi dapat dimengerti bahwa pengaruh praktik pengalaman lapangan sebesar 54,3% terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa.

Berdasarkan uji hipotesis dengan nilai signifikan, dapat dilihat bahwa hasil pengujian hipotesis praktik pengalaman lapangan menunjukkan nilai t-hitung 4.572 atau positif dengan taraf signifikansi kurang dari 0005 ($0,000 < 0,005$) yang artinya bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Jadi dapat dikatakan bahwa "praktik pengalaman lapangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru mahasiswa Universitas Islam Jakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020".

Penelitian ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yaitu Nabilah Hasna' Awaliyah mahasiswa Universitas Islam Jakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020, pada tanggal 12 Juni 2024 sebagai berikut:

"Praktik pengalaman lapangan sangat berpengaruh terhadap pemahaman saya sebagai calon guru, sebab praktik pengalaman lapangan ini membuka pemikiran dan menjadi pengalaman baru bagi saya sebagai implementasi dari materi yang sudah saya pelajari di semester-semester sebelumnya".

"Sejak mengikuti praktik pengalaman lapangan saya menjadi semakin yakin untuk menekuni profesi di bidang Pendidikan ini terutama dalam mengajar peserta didik".

"Banyak aspek berharga yang dapat saya ambil dari praktik pengalaman lapangan ini, mulai dari mempelajari karakter dan latar belakang peserta didik, memahami gaya belajar dan sosialisasinya juga menjadikan saya semakin memahami dunia remaja dan mencari Solusi atas banyaknya bentuk permasalahan yang mereka hadapi."

"Ya, saya menjadi lebih yakin untuk menekuni profesi ini untuk menjadi guru karena banyak manfaat yang sudah saya rasakan dari praktik pengalaman lapangan ini".

"Menurut saya, betul adanya praktik pengalaman ini membantu saya untuk mengembangkan diri dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi, sebab peserta didik akan selalu mencontoh dan mempertanyakan perilaku dan ucapan gurunya". (sumber : narasumber Nabilah Hasna' Awaliyah, Mahasiswa Universitas Islam Jakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020)

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Universitas Islam Jakarta yang berjudul "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Universitas Islam Jakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020", maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa; 2) Berdasarkan hasil penelitian ini,, diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0005 (H_0 ditolak). Sehingga kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari Praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Universitas Islam Jakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020; 3) Berdasarkan Interpretasi data di atas menunjukkan Praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Universitas Islam Jakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 sebesar 0,543. Hasil tersebut menunjukkan bahwa praktik pengalaman lapangan memiliki korelasi yang sedang atau cukup yaitu 0,40 – 0,70. Jadi dapat dimengerti bahwa pengaruh praktik pengalaman lapangan 54,3% terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

Dewi, K. (2019). Peran Mediasi Self Efficacy Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. In *Jurnal Manajemen dan Bisnis: Vol. VIII* (Issue 01).

- Listiadi, A., & Septiara, I. (2019). *Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri Dan Progam Pengelolaan Pembelajaran (Ppp) Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Valentin, C., Budiwibowo, S., & Sulistyowati, N. W. (2019). Determinan Minat Mahasiswa Menjadi Guru. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2).
- Achru, A. (2019). *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*
- Fadilah, J., & Andriana, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Periklanan Dalam Matakuliah Komputer Desain Grafis I. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)*, 7(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jika>
- Khasanah, U. (2020). *Pengantar Microteaching* (A. Rasyadany, Ed.; Pertama). Deepublish.
- Hotma, E. (2019). *Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Program Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Angkatan 2015 FKIP- Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan*.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). “Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19” Penerbit 3M Media Karya 2020.
- Masruroh, I., & Windu, R. (2022). *Micro Teaching Teori dan Praktik* (A. Ulinnuha, Ed.). PT. Bumi Aksara.
- Safitri, D. (2019). *Menjadi Guru Profesional* (S. Anwar, Ed.; Pertama). PT. Indragiri Dot Com.
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi* (I. Fahmi & R. Elisa, Eds.; pertama). KENCANA.
- Sholekah, W., Utomo, S. W., & Astuti, E. (2021). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 213–222. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i2.2531>
- Sudarman, & Elyawati, N. (2021). *Microteaching Dasar Komunikasi Dan Keterampilan Mengajar* (W. Dwiyoogo, Ed.; Pertama). Wineka Media.
- Uyun, M., & Warsah, I. (2021). *Psikologi Pendidikan* (D. Novidiantoko, Ed.; Pertama). Deepublish.
- Valentin, C., Budiwibowo, S., & Sulistyowati, N. W. (2019). Determinan Minat Mahasiswa Menjadi Guru. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2).